

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan derajat histopatologis kanker payudara dengan ekspresi Ki-67 di RSUD Bali Mandara, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar pasien kanker payudara di RSUD Bali Mandara berada pada kelompok usia 41–59 tahun yaitu sebanyak 138 pasien (71,9%).
2. Ekspresi Ki-67 tinggi ditemukan pada 124 pasien (64,4%), sedangkan ekspresi Ki-67 rendah ditemukan pada 68 pasien (35,4%).
3. Derajat histopatologis kanker payudara yang paling banyak ditemukan adalah *grade* II sebanyak 98 pasien (51,0%).
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara derajat histopatologis kanker payudara dengan ekspresi Ki-67 di RSUD Bali Mandara berdasarkan hasil uji *Chi-square* dengan nilai $p\text{-value} = 0,001$ ($p < 0,05$). Semakin tinggi derajat histopatologis tumor, semakin tinggi pula ekspresi Ki-67 yang menunjukkan peningkatan aktivitas proliferasi sel tumor.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi RSUD Bali Mandara dalam pengembangan pelayanan diagnostik dan penilaian prognosis pasien kanker payudara. Temuan bahwa sebagian besar pasien berada pada

kelompok usia 41–59 tahun dan mayoritas menunjukkan ekspresi Ki-67 tinggi dapat menjadi dasar untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap pasien pada kelompok usia tersebut melalui optimalisasi skrining, deteksi dini, serta evaluasi histopatologi dan imunohistokimia secara lebih komprehensif. Selain itu, hasil pemeriksaan Ki-67 dapat dipertimbangkan sebagai salah satu informasi pendukung dalam penentuan prognosis dan perencanaan tatalaksana pasien kanker payudara.

2. Bagi Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM)

Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM) diharapkan terus meningkatkan ketelitian dan kualitas dalam setiap proses pemeriksaan imunohistokimia Ki-67, mulai dari penanganan dan preparasi jaringan, proses fiksasi, pemrosesan jaringan, pembuatan sediaan, pewarnaan imunohistokimia, hingga interpretasi dan dokumentasi hasil pemeriksaan. Mengingat penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara derajat histopatologis kanker payudara dengan ekspresi Ki-67, maka konsistensi dalam penggunaan prosedur operasional standar (SOP), penerapan pengendalian mutu internal, serta pemeliharaan kualitas reagen dan peralatan perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan. Upaya tersebut diharapkan dapat menghasilkan pemeriksaan Ki-67 yang akurat, konsisten, dan andal sehingga mampu memberikan informasi yang bermanfaat dalam mendukung penilaian proliferasi sel tumor serta membantu klinisi dalam menentukan prognosis dan penatalaksanaan pasien kanker payudara.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain seperti subtype molekuler, status ER, PR, HER2, dan parameter klinikopatologis

lainnya, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai karakteristik biologis dan prognosis kanker payudara.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah dan bahan pembelajaran dalam pengembangan ilmu patologi anatomi dan imunohistokimia, khususnya mengenai hubungan derajat histopatologis dengan ekspresi Ki-67 pada kanker payudara.